

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). *Field research* ini merupakan penelitian yang memaparkan dan menjelaskan keadaan dan fenomena yang lebih jelas apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga untuk melihat realitas yang ada dalam lapangan serta memperoleh informasi secara langsung dari objek yang dituju. Dengan demikian penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Ada pula pendekatan yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian dan informan. Pendekatan kualitatif ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Artinya, data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.¹ Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang datanya berupa deskriptif yang mana data tersebut berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang diamati.² Dari sini penulis meneliti komunitas pemulung di Kampung Sosial Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alamiah. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual bagi komunitas pemulung di Kampung Sosial Pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Sumber data kualitatif mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, foto, rekaman audio, gambar dan percakapan informal. Sumber data yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data umum dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman video, pengambilan foto. Dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2015), 39.

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada), 1.

penelitian ini, ada 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :³

1. Data primer

Sumber data primer atau utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data primer ini, penulis dapatkan dari data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Penulis akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai lingkungan fisik, sosial, ekonomi serta aktivitas yang dilakukan masyarakat, sedangkan wawancara dalam penelitian ini, dilakukan antara penulis dengan informan secara langsung untuk memperoleh informasi dan data secara mendalam.⁴

Data primer yang dituju penulis adalah komunitas pemulung yang berada di Kampung Sosial Pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penulis memfokuskan pada orang-orang yang bekerja sebagai pemulung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur yang relevan atau sumber pustaka tertulis dan dokumentasi.⁵ Data sekunder yang dari penelitian ini penulis menggunakan data-data dokumentasi, data monografi, arsip-arsip dan tentu wawancara dari pihak keluarga maupun seseorang yang mengenal kehidupan para pemulung yang ada di Kampung Sosial Pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus seperti halnya masyarakat asli Desa Hadipolo.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di Kampung Sosial Pecinan yang berada di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian ini berada di sebelah timur Kota Kudus yang mana berada di daerah yang berada di jalur Pantura yang merupakan jalan utama yang menghubungkan Jawa Timur dan Jawa Tengah.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, Tahun 2014),37

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, Tahun 2015), 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, Tahun 2017),309.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti yang selanjutnya untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan bagian dari objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu dan yang memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶

2. Sampel.

Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sedangkan Sugiyono memberikan penelitian bahwa sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup menggunakan sampel yang mewakilinya.⁷

E. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, disini peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan menggunakan pedoman wawancara, camera, audio video yang digunakan sebagai pelengkap dalam melakukan wawancara.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode pengumpulan data guna mendapatkan data yang lengkap dan juga jelas di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan bagian dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja hanya berdasarkan data yaitu fakta yang ada di dalam

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 10.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 11.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 305.

lapangan sesuai dengan kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan menggunakan bantuan berbagai alat, sedangkan menurut Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan partisipasi pasif yakni penulis datang langsung ke lokasi penelitian yang diamati akan tetapi penulis tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemulung.⁹

2. Wawancara Semistruktur (*Wawancara Semistruktur Interview*)

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan objek yang diajak wawancara diminta pendapat, pengalaman, ide-ide nya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti hanya mendengarkan secara teliti yang dibantu dengan rekaman audio dan menulis atau mencatat apa yang dikemukakan oleh objek.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari metode yang digunakan oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat di lokasi penelitian. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara dan foto yang dilakukan oleh penulis saat melakukan penelitian di lokasi penelitian. Dokumentasi yang dibuat oleh penulis adalah hasil dari wawancara, foto antara penulis dan narasumber.¹⁰

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan setelah data terkumpulkan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas Data

- Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 310-312

¹⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 67.

data yang diperoleh akan lebih dipercaya dan juga data yang di dapat bisa secara lengkap.¹¹

- b. Peningkatan ketekunan, meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Kemudian dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹²
 - c. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dari sini penulis memilih triangulasi tehnik dan triangulasi sumber, dengan tujuan data yang didapat lebih terpercaya.
 - d. *Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberian data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
2. Pengujian Transferabilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain. Maka dari itu uraian dari peneliti harus lebih rinci jelas dan terpercaya.
 3. Pengujian Dependabilitas dilakukan dengan cara melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika peneliti tidak terjun ke lapangan namun mendapatkan data maka data tersebut dianggap tidak dependabel.
 4. Pengujian Konfirmabilitas dilakukan untuk menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan uji konfirmabilitas dapat dilaksanakan bersama saat pengujian dependabilitas.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 272.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 278.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁴ Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah sehingga diperoleh keterangan yang bermakna, kemudian dianalisis. Proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan mengumpulkan data dimana data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumen yang berkaitan. Penulis mengumpulkan dan mencatat semua data secara objektif tanpa menambah atau mengurangi dari informasi yang diperoleh serta apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data penulis gunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasi tentang makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual komunitas pemulung di Kampung Sosial Pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan cara sedemikian rupa hingga dapat menarik kesimpulan-kesimpulan yang akhirnya dapat diverifikasi. Reduksi peneliti lakukan setelah mendapatkan data hasil wawancara dan data berupa dokumentasi terkait. Reduksi sangat perlu dilakukan untuk menggolongkan data yang diperoleh berdasarkan konsep yang sudah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara baik dari informan utama maupun pendukung penelitian penulis pilah-pilah sedemikian rupa, penulis kelompokkan berdasarkan konsep awal penulisan skripsi. Data-data penelitian yang telah penulis kelompokkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui data lapangan yang penting untuk dapat melakukan penelitian, sedangkan untuk data yang kurang mendukung penulis membuangnya dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pembuatan tulisan akhir.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan kata. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 337.

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁵

4. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan menurut Miles dan Huberman adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, kecocokannya, yang merupakan validitasnya. Pada tahap ini, penulis melakukan proses verifikasi setelah penyajian data selesai. Verifikasi dilakukan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang ada kemudian dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan atau verifikasi data.¹⁶



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 343.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 344.